

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan masa yang penting bagi seorang wanita dalam siklus hidupnya. Masa ini memerlukan perhatian khusus, karena masa ini akan menentukan kualitas kehidupan setelah hidup diluar kandungan, termasuk melihat bayi yang akan dilahirkan kelak, sehingga pada masa kehamilan ibu harus memenuhi segala kewajiban semasa hamil agar tidak terjadi masalah pada kehamilan dan menyebabkan anemia yang akan berdampak buruk pada keadaan ibu dan janinnya (Rahmawati 2019). Anemia didefinisikan sebagai penurunan jumlah sel darah merah atau penurunan konsentrasi Hb di dalam sirkulasi darah. Anemia adalah kadar turunya haemoglobin kurang dari 12 gr/dl untuk wanita tidak hamil dan kurang dari 10gr/dl untuk wanita hamil (Wibowo, Rima, and Rabbania 2021). Pada prinsipnya untuk mencegah terjadinya anemia pada masa kehamilan dipengaruhi oleh banyak faktor tidak hanya faktor individu melainkan faktor dari luar individu. pendekatan teori Lawrence W. Green. Teori ini menjelaskan perilaku individu terutama perilaku dalam kesehatan dimana memiliki 3 faktor utama yaitu faktor predisposisi misalnya pengetahuan dan sikap serta keyakinan, faktor pendukung seperti sarana dan prasarana kesehatan serta faktor penguat seperti dukungan suami atau keluarga dan masyarakat serta tokoh agama (Khairani 2022).

Menurut World Health Organization (WHO) prevalensi anemia di Dunia mencapai 41% dan sebagian besar (75%) ada di negara-negaraberkembang (WHO, 2023). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2021, prevalensi anemia pada ibu hamil adalah 15,13% sedangkan. Di tahun 2022 jumlah anemia pada ibu hamil sebesar 16,46%. Cakupan anemia di Kota Mojokerto pada tahun 2021 mencapai 15,82%, (Dinkes. Mojokerto, 2024). Prevalensi anemia ibu hamil di Poli Kandungan dan Kebidanan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto pada tahun 2023 sebesar 15,82 %, data tersebut menunjukkan bahwa RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto (Rekam Medik, RSUD 2024). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Dr. Wahidi Sudiro Husodo melalui wawancara terhadap 10 ibu hamil terkait dengan perilaku pencegahan anemia didapatkan informasi bahwa sebanyak 7 ibu hamil (70%) mengatakan bahwa melakukan pencegahan anemia dengan cara minum obat FE secara teratur dan mengatur pola makan, sedangkan 3 ibu hamil (30%) mengatakan bahwa selama ini anemia yang terjadi merupakan hal biasa dan tidak ada upaya untuk mencegahnya. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak perilaku ibu yang negatif dalam upaya mencegah terjadinya anemia.

Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan pencegahan anemia antara lain pengetahuan dan sikap. Jika pengetahuan ibu hamil mengenai anemia itu baik, ibu dapat jauh lebih mengerti hal-hal yang dapat menunjang kualitas kehamilan, serta cermat memilih bahan makanan

dan konsumsi suplemen yang dapat mencegah kondisi yang mengancam ibu dan bayi seperti anemia (Damayanti 2017). Pengetahuan mengenai anemia dan pencegahannya merupakan langkah awal yang baik dalam menanggulangi anemia pada diri sendiri (Devi et al, 2021) karena Faktor yang dapat menyebabkan timbulnya anemia defisiensi besi, antara lain, kurangnya asupan zat besi dan protein dari makanan, adanya gangguan absorpsi di usus, perdarahan akut maupun kronis, dan meningkatnya kebutuhan zat besi saat hamil, masa pertumbuhan, dan masa penyembuhan dari penyakit. Jika perolaknya kurang baik dalam pencegahan akan berdampak pada kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Sebagaimana teori terkait dengan perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yakni faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non – behavior causes*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari tiga factor, Faktor pendorong (*predisposing factor*), Faktor pemungkin (*enabling factor*) dan Faktor pendorong atau pendorong (Notoatmodjo 2019).

Upaya dalam mengurangi kejadian anemia yang harus dilakukan oleh ibu hamil diantaranya adalah minum obat FE secara teratur dan mengatur pola makan serta mengatur pola istirahat, berupaya untuk selalu mencari informasi tentang penyebab kejadian anemia pada masa kehamilan baik melalui media elektronik maupun media sosial. Hal ini sebagaimana program pemerintah untuk mencegah anemia yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu setiap ibu hamil diharapkan wajib mendapatkan tablet tambah

darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Ini harus dipatuhi oleh ibu hamil agar tidak terjadi anemia pada masa kehamilan. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis faktor perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pendekatan teori lawrence W. Green”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pendekatan teori Lawrence Green di Poli Kandungan dan Kebidanan RSUD DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pendekatan teori Lawrence Green di Poli Kandungan dan Kebidanan RSUD DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pendekatan teori Lawrence Green di Poli Kandungan dan Kebidanan RSUD DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto
2. Mengidentifikasi faktor sikap ibu tentang pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pendekatan teori Lawrence Green di Poli Kandungan dan Kebidanan RSUD DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

3. Mengidentifikasi faktor akses kesehatan dalam pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pendekatan teori Lawrence Green di Poli Kandungan dan Kebidanan RSUD DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto
4. Mengidentifikasi faktor dukungan suami dalam pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pendekatan teori Lawrence Green di Poli Kandungan dan Kebidanan RSUD DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto
5. Mengidentifikasi faktor petugas kesehatan dalam pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pendekatan teori Lawrence Green di Poli Kandungan dan Kebidanan RSUD DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjadi sumber informasi dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dengan meneliti variabel-variabel lainnya.

2. Bagi Responden

Sebagai tambahan informasi bagi ibu hamil tentang cara pencegahan anemia sebelum kehamilan dan penanganan ibu hamil yang mengalami anemia sehingga anemia dapat dicegah bagi ibu hamil untuk kehamilan berikutnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi berharga tentang anemia ibu hamil terutama dalam mengembangkan ilmu kebidanan dan sebagai referensi bagi mahasiswa lainnya yang ingin menambah ilmu pengetahuan.

